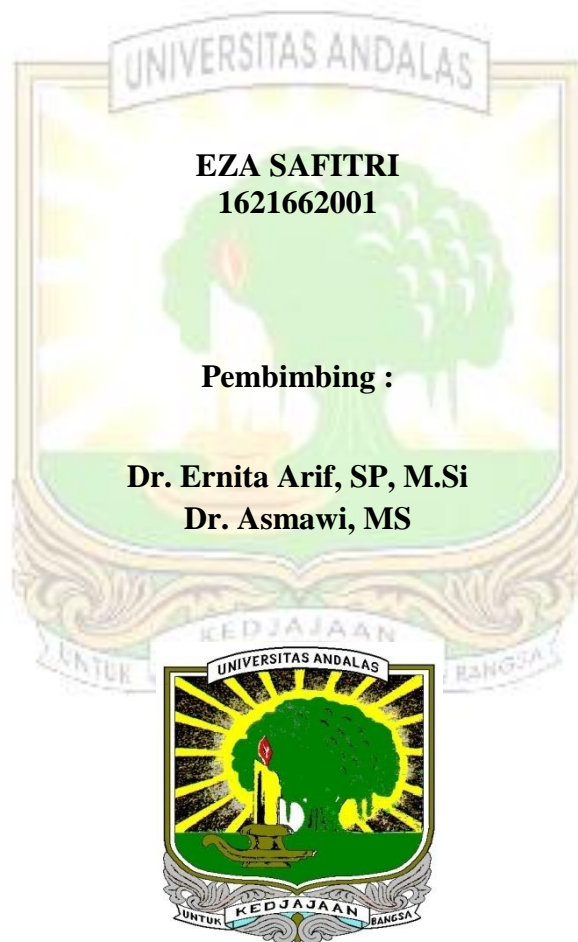


**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYULUHAN PERTANIAN
DI KECAMATAN TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Tesis



PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PENYULUHAN PERTANIAN DI KECAMATAN TIUMANG KABUPATEN DHARMASRAYA

Oleh :Eza Safitri (1621662001)

(Dibawah Bimbingan :Dr. Ernita Arif, SP, M.Si and Dr. Asmawi, MS)

Abstrak

Fenomena penggunaan media sosial di masyarakat diharapkan bisa meningkatkan layanan informasi dan mempermudah kegiatan penyuluhan. Penyuluh dan petani diharapkan bisa bertukar informasi dengan penyuluh yang ada di daerah lain dengan mudah, cepat, dan murah. Media sosial merupakan salah satu media penyuluhan yang digunakan oleh para penyuluh dalam memberikan berbagai informasi kepada para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sosial oleh penyuluh dalam aktivitas penyuluhan di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya, menganalisis hambatan-hambatan penggunaan media sosial oleh penyuluh dalam aktivitas penyuluhan di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya, dan menganalisis dampak penggunaan media sosial dalam aktivitas penyuluhan di Kecamatan Tiumbang Kabupaten Dharmasraya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis data terdiri atas data primer dan sekunder yang kemudian dianalisa menggunakan teknis Miles and Huberman yang terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di lokasi penelitian dimanfaatkan untuk aktivitas penyuluhan, pelatihan, dan sosialisasi. Media sosial yang digunakan umumnya terdiri atas Whatsapp, Facebook, Youtube, dan Instagram. Berbagai media sosial tersebut digunakan untuk diskusi dengan penyuluh atau sesama petani terkait pertanian, mencari lebih banyak informasi mengenai pertanian, dan memasarkan hasil pertanian melalui berbagai aplikasi media sosial. Hambatan penggunaan media terdiri atas hambatan internal dan hambatan eksternal. Hambatan internal yang dihadapi penyuluh terdiri atas hambatan usia dan kurangnya keterampilan dalam mengaplikasikan smartphone; hambatan internal yang dihadapi petani terdiri atas usia, tingkat pendidikan, dan kemampuan dalam mengaplikasikan smartphone. Hambatan eksternal penggunaan media sosial baik bagi penyuluh terdiri atas jaringan internet yang kurang stabil, terutama ketika listrik padam dan cuaca buruk, dan keterbatasan kuota internet. Dampak positif penggunaan media sosial adalah peningkatan akurasi, efisiensi, dan efektifitas penyuluhan, menjadi media pembelajaran dan sharing informasi, serta peningkatan produktivitas pertanian. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini disarankan untuk meningkatkan keterampilan penyuluh dan petani dalam penggunaan smartphone, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur penunjang jaringan internet di lokasi penelitian agar penggunaan media sosial dalam penyuluhan pertanian lebih optimal untuk mencapai kesejahteraan petani.

Kata Kunci :media sosial, penyuluhan, penyuluh, petani